

ABSTRAK

RIFKY DWI PRAYOGA: PENGARUH PENYERAPAN ANGGARAN DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN KABUPATEN BANDUNG

Fenomena yang terjadi dalam penelitian awal yaitu kinerja pegawai dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dianggarkan masih belum optimal, dikarenakan anggaran terhadap kinerja masing-masing individu dalam sebuah organisasi masih belum mengetahui secara pasti tujuan yang ingin dituju oleh organisasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyerapan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan keuangan daerah terhadap kinerja organisasi pada badan penanaman modal dan perijinan Kabupaten Bandung.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Penyerapan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan keuangan daerah (X) dan Kinerja Organisasi (Y). Penulis menggunakan Teori Penyerapan anggaran dari Mardiasmo yang terdiri dari empat dimensi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, satuan kerja, sumber daya manusia (SDM). Sedangkan untuk variabel kinerja menggunakan Teori Kinerja Organisasi dari Sobandi yang terdiri dari empat dimensi, yaitu keluaran (output), hasil, kaitan usahan dengan pencapaian, informasi penjas.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak langsung, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada 60 responden dengan menggunakan teknik *sampel jenuh*. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi, regresi linear berganda (uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi)

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi badan penanaman modal dan perijinan Kab. Bandung sebesar 59,9% dengan kategori pengaruh tinggi atau kuat.

Kata Kunci: Pengaruh Penyerapan, Anggaran, Kinerja Organisasi